

MANAJEMEN KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS I-E MI MAARIF PAGERWOJO

Silvia Mulyaning Diar, Anggun Cahyaning Pramesti

UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya

Email : d07219029@student.uinsby.ac.id, d07219004@student.uinsby.ac.id

Abstrak

penelitian ini guna untuk mengetahui manajemen kelas tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter. Adapun peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah guru wali kelas, guru tahfidz Al-Qur'an, dan peserta didik kelas I-E Tahfidz-B yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo dilakukan dengan baik. Dengan adanya pembelajaran tahfidz maka akan berdampak pada peningkatan karakter peserta didik diantaranya adalah karakter religius, kejujuran, disiplin, kerjakeras, mandiri, bersahabat/komunikatif (sopan santun), gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Tahfidz Al-Qur'an, Pendidikan Karakter

Abstract

This research conducted to determine the management of the tahfidz Al-Qur'an class in improving character education. The researchers used descriptive qualitative methods. The research subjects were homeroom teachers, tahfidz Al-Qur'an teachers, and 26 students of class I-E Tahfidz-B. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the planning, implementation, and evaluation of tahfidz Al-Qur'an learning at MI Maarif Pagerwojo is done well. With the existence of tahfidz learning, it will have an impact on improving the character of students including religious character, honesty, discipline, hard work, independent, friendly/communicative (polite), likes to read, cares about the environment, cares about social, and responsibility.

Keywords : Class Management, Tahfidz Al-Qur'an, Character Education

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini banyak dijumpai anak-anak yang lebih menghabiskan waktunya hanya untuk bermain hp dibanding menghafal al-Qur'an. Kebiasaan anak pada zaman sekarang enggan untuk mempelajari al-Qur'an, anak-anak justru lebih senang bermain game dan menonton film kartun. Oleh karena itu peranan guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap karakter anak sehingga kelas Tahfidz Qur'an bisa

diharapkan data menjadikan anak terbiasa dalam membaca al-Qur'an terutama di dalam menghafal al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi di MI Ma'arif Pagerwojo, kegiatan tafidz Qur'an ini dapat membentuk kepribadian yang baik, orang yang melakukan tahfidz Qur'an akan membentuk pada akhlak yang baik karena akhlak bisa menjadi ukuran yang baik di dalam kepribadian terutama di dalam pembentukan karakter. Sehingga pembiasaan melalui menghafal al-Qur'an akan membentuk anak berkarakter yang baik seperti karakter religius akan melekat dalam pribadi anak yang ikut dalam kelas tafidz al-Qur'an.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang menyebutkan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Dalam UU tersebut terdapat kata "karakter" yang bahwa tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.(Adisusilo 2013)

Program tafidz al-Qur'an adalah kegiatan menghafalkan al-Qur'an yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan utama untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari agenda umat Islam yang telah berlangsung secara turun temurun semenjak al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW samai saat ini dan sampai waktu yang akan datang nanti.(Khoiruddin 2018)

Pada zaman sekarang ini masih banyak umat Islam yang jauh dari pedoman hidupnya sendiri yaitu kitab suci al-Qur'an oleh karena itu harus ada upaya yang dapat dilakukan untuk mengembalikan umat islam kepada pedomannya yaitu dengan cara mengamalkan ajaran-ajaran dalam al-Qur'an salah satunya dengan cara menghafalkannya. Pengkajian terhadap sumber-sumber ajaran islam al-Qur'an hadist harus menjadi landasan dan pondasi dalam berpikir, begitu juga mendidik anak-anak supaya gemar mempelajari al-Qur'an. Ada usia anak-anak adalah masa yang bagus untuk orang tua memperkenalkan al-Qur'an ada anak-anak. Tingkat hafalan pada anak-anak memiliki peluang yang sangat besar karena daya ingat atau kemampuan menghafal pada usia tersebut masih baik.(Ferdinan 2018)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam usia dini anak-anak akan lebih mudah menghafal al-Qur'an serta daya ingatan pada anak masih sangat baik untuk mempelajari dan membaca al-Qur'an. Oleh karena itu peran orang tua sangatlah penting dalam membantu proses anak serta menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam. Serta peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Manajemen Kelas Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kelas I-E MI Ma'arif Pagerwojo".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif yang berisi kata-kata tertulis atau lisan. Subyek penelitian adalah guru wali kelas, guru tahfidz Al-Qur'an, dan peserta didik kelas I-E Tahfidz-B yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui panca indera. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan kegiatan-kegiatan guna untuk mencapai tujuan tertentu.(Fatmawati 2019) Tahap perencanaan dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang menunjang diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran, media, hingga target pembelajaran. Tahap perencanaan ini sangat penting dilaksanakan agar proses pembelajaran tahfidz dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran tahfidz di MI Maarif Pagerwojo dimulai sejak tahun 2019. Pada saat penerimaan peserta didik baru, seluruh peserta didik yang daftar ke MI Maarif Pagerwojo harus mengikuti tes PPDB tahfidz terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan peserta didik dan penempatan kelas guna memudahkan dalam pembelajaran tahfidz. Dan saat penerimaan peserta didik baru juga terdapat kesepakatan bahwa jika kenaikan kelas peserta didik yang mengikuti kelas tahfidz akan mempunyai kelas yang tetap, adanya ketentuan tersebut tentunya akan memudahkan guru dalam pembelajaran tahfidz.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penerapan dari semua rencana dan pengorganisasian suatu kegiatan. (Thomas 2011) Pelaksanaan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo sudah kompleks dikarenakan telah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis mulai jam 07.00 WIB sampai jam 09.00 WIB. Target hafalan untuk setiap hari adalah 3 ayat. Agar hafalan tidak mudah lupa dan tidak cepat lupa, maka guru melaksanakan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an setiap hari, meskipun tidak terdapat jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan dari hasil penelitian, tahap pelaksanaan manajemen pembelajaran Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo dibagi menjadi 3 tahapan yakni : pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Strategi yang digunakan adalah menggunakan sistem mudah dan menyenangkan, dengan kata lain guru membuat strategi yang khusus guna mempermudah peserta didik dalam proses menghafal. Adapun media yang digunakan juga sangat kreatif dengan membuat berbagai macam kreasi-kreasi guna memudahkan peserta didik dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an salahsatu diantaranya adalah papan ais krim murojaah. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru sangat mengunggulkan pembelajaran tahfidz, dimana guru memberi patokan 60% tahfidz dan 40% belajar.

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang menentukan sejauh mana tujuan yang telah dibuat telah dicapai. (Maliki and Erwinsyah 2020) Tahap evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo menekankan pada hafalan. Target hafalan adalah 4 juz yakni juz 1, juz 2, juz 29, dan juz 30. Evaluasi dilaksanakan 3 macam yaitu Harian, PTS dan PAS. Adapun evaluasi harian dan PTS dilaksanakan melalui tes lisan, sedangkan evaluasi PAS dilaksanakan melalui tes tulis. Evaluasi pembelajaran tahfidz sangat penting dilaksanakan oleh guru dengan baik karena evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya

evaluasi pembelajaran juga akan memudahkan guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Peningkatan Pendidikan Karakter

Pendidikan tidak hanya tentang bertambahnya ilmu pengetahuan, melainkan mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan peserta didik sebagai manusia bertakwa, berilmu dan berakhlakul karimah. Pengembangan karakter peserta didik membutuhkan pembiasaan. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Maarif Pagerwojo menjadi sarana untuk pembiasaan, mengembangkan, dan membentuk karakter peserta didik yang baik.

Berikut adalah pembahasan nilai-nilai karakter yang telah diimplementasikan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo baik di sekolah maupun di rumah :

- a) Karakter Religius : karakter religius diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika berdo'a pada saat memulai dan mengakhiri pembelajaran serta menyetorkan hafalan Al-Qur'an.
- b) Karakter Kejujuran : karakter kejujuran diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo salahsatunya adalah ketika memberitahu barang yang ditemukannya kepada guru.
- c) Karakter Disiplin : karakter disiplin diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan, dan mengikuti upacara dengan khidmat.
- d) Karakter Kerjakeras : karakter kerjakeras diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika sedang belajar tahfidz Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dalam menghafal, menyetorkan, dan menjaga hafalannya.
- e) Karakter Mandiri : karakter mandiri diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika mengerjakan tugas peserta didik tidak mencontek, tidak dibantu oleh temannya oleh karena itu peserta didik tidak bergantung kepada temannya.
- f) Karakter Bersahabat / Komunikatif (Sopan Santun) : karakter bersahabat / komunikatif (sopan santun) diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika perilaku untuk menghargai dan menghormati orang lain sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai agama. Adapun yang diterapkan adalah peserta didik mengucapkan salam kepada guru ataupun temannya.
- g)

Karakter Gemar Membaca : karakter gemar membaca diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan fokus pada saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. h) Karakter Peduli Lingkungan : karakter peduli lingkungan diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya. i) Karakter Peduli Sosial : karakter peduli sosial diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika menyisihkan uang sakunya dalam rangka menyumbang untuk menengok temannya yang sedang sakit dan menyumbang korban bencana alam. j) Karakter Tanggung Jawab : karakter tanggung jawab diterapkan oleh peserta didik MI Maarif Pagerwojo ketika menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh yang dilakukan setiap hari dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik. (Nur Rohmah 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, strategi, media, dan target pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dengan pengelolaan kelas, penjadwalan, tahapan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terdapat 3 macam yakni evaluasi harian, PTS, dan PAS. Dengan adanya pembelajaran tahfidz yang menjadi sarana dalam meningkatkan karakter peserta didik diantaranya adalah karakter religius, kejujuran, disiplin, kerjakeras, mandiri, bersahabat/komunikatif (sopan santun), gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutadjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatmawati, Eva. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal IsEMa : Islamic Educational Management* 4 (1): 25–38.
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>.

- Manajemen Kelas Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kelas I-E MI Maarif Pagerwojo*
- Ferdinan. 2018. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 39–50.
- Khoiruddin, Muhammad. 2018. "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2): 131–56.
- Maliki, Putriani L, and Alfian Erwinsyah. 2020. "Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10 (1): 24–37.
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>.
- Nur Rohmah, Tatik Swandari. 2021. "Manajemen Program Tahfidz Dalam Pengembangan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (1): 199–211.
- Thomas, Partono. 2011. "Manajemen Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Semarang." *Journal of Controlled Release* VI (1): 15–25.